PELAKSANAAN NILAI DEMOKRASI DI KALANGAN MAHASISWA

(Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi PKN FKIP UMS

Tahun Akademik 2014/ 2014)

*) Sri Gunarsi, **) Bayu Andri Nugraha dan Tri Wahono

*) Dosen Prodi PKN FKIP-UMS

**) Mahasiswa Prodi PKN FKIP-UMS

Abstract

The aim of the research is to describe the conducting of democracy values on students' community in study program of Pancasila and kewarganegaraan education of FKIP-UMS in 2013/2014 Academic Year. The kind of research is qualitative with single case study strategy. Technique of data collection is by using interview, observation, and documentation. Data validity is by using technique and source of triangulation. Data analysis is by using interactive analysis. The research result showed that the conducting of democracy values on students' community in study program of Pancasila and kewarganegaraan education of FKIP-UMS can be seen from the teaching learning process activity. The forms of conducting democracy values on students' community in study program of Pancasila and kewarganegaraan education of FKIP-UMS were showed by: 1)Doing discussion with other students on teaching learning process in the classroom; 2) Giving input or opinion to other students on classroom discussion; 3) Receiving advice or critique from other students on classroom discussion; 4) Taking decision with cooperation towards things that have linked with academic activity outside the classroom; 5) Doing discussion with other students in doing group duty outside the classroom.

Keywords: ***Conducting, democracy, students, dan values****.*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk social yang sejak lahir hingga dengan kematiannya, selalu berada dalam suatu lingkungan sosial yang berbeda-beda satu sama lain (Widjaja,1986:89). Manusia dapat dikatakan tidak terlepas dari lingkungan masyarakat tempat hidup bersama serta berinteraksi dengan individu yang lain. Menurut Subadi (2008: 83), "Manusia hidup dalam masyarakat, akan saling berhubungan dan saling membutuhkan sama lain. Kebutuhan itulah dapat menimbulkan suatu proses interaksi social ".Kebutuhan dapat dibagi menjadi 2, yaitu kebutuhan materi dan non materi.

Perilaku kehidupan masyarakat terutama di lingkup perguruan tinggi, pembentukan nilai-nilai demokrasi harus selalu dibangkitkan. nilai-nilai demokrasi harus selalu dibangkitkan karena memiliki tujuan untuk menciptakan suasana

demokratis antar mahasiswa, yang akhirnya menimbulkan suasana harmonis. Kalangan mahasiswa juga harus selalu mengimplementasikan nilai-nilai demokrasi, agar perannya sebagai agen perubahan di masyarakat bisa semakin optimal.

Demokrasi adalah salah satu bentuk mekanisme system pemerintahan sebagai upaya mewujudkan kedaulatan yang dijalankan oleh rakyat. Semua rakyat atau dalam hal ini warga, memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan yang dapat mengubah hidup masyarakat. Demokrasi mengizinkan setiap orang untuk berpartisipasi baik secara langsung ataupun melalui perwakilan, dalam perumusan pengembangan serta pembuatan hukum.

Di lain pihak kurikulum PKn yang diterapkan di sekolah-sekolah terkandung makna sosialisasi, diseminasi, dan aktualiasasi konsep, sistem, budaya, serta praktik demokrasi dan keadaban. Penerapan kurikulum PKN dapat dilakukan dengan cara pemeliharaan tradisi demokrasi yang harus diajarkan, disosialisasikan, dan diaktualisasikan kepada generasi muda dan masyarakat (Chamin, dkk,2006:15-16).

Nilai-nilai demokrasi tentu saja menjadi salah satu objek kajian di perguruan tinggi, khususnya oleh mahasiswa yang menempuh studi di Prodi PKN FKIP UMS. Perkuliahan di Prodi PKN FKIP UMS selain membicarakan nilai demokrasi juga tentang nilai hukum, nilai Pancasila, hak-kewajiban warga negara, dan masih banyak lagi. Kajian dari hal-hal tersebut diberikan secara rinci dengan harapan dapat diterima mahasiswa sebagai agen perubahan yang kelak membawa kebaikan bagi masyakarakat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Prodi PKN FKIP UMS Tahun Akademik 2013/2014. Menurut Sugiyono (2010:5), jenis-jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut bidang, tujuan, metode, tingkat eksplanasi dan jenis data. Berdasarkan pendapat di atas, jenis penelitian ini adalah kualitatif. Strategi dalam penelitian ini adalah studi kasus tunggal. Studi kasus yang dimaksud terkait pelaksanaan nilai demokrasi di kalangan mahasiswa Prodi PKN FKIP UMS tahun akademik 2013/2014.

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa serta dosen pengampu di Prodi PKN FKIP UMS tahun akademik 2013/2014. Objek penelitian ini adalah

pelaksanaan nilai demokrasi di kalangan mahasiswa Prodi PKN FKIP UMS tahun akademik 2013/2014. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari informan, tempat/peristiwa, serta arsip/dokumentasi. Informan yang dimaksud adalah mahasiswa serta dosen pengampu di Prodi PKN FKIP UMS tahun akademik 2013/2014. Tempat yang dimaksud adalah lingkup Prodi PKN FKIP UMS tahun akademik 2013/2014. Peristiwa yang dimaksud terkait pelaksanaan nilai demokrasi di kalangan mahasiswa. Sementara arsip yang dimaksud berhubungan dengan pelaksanaan nilai demokrasi di kalangan mahasiswa Prodi PKN FKIP UMS tahun akademik 2013/2014.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Pihak-pihak yang diwawancarai antara lain mahasiswa serta dosen pengampu di Prodi PKN FKIP UMS tahun akademik 2013/2014. Observasi dalam hal ini melihat gejala yang terjadi di lokasi penelitian, yakni Prodi PKN FKIP UMS. Dokumentasi dimaksudkan untuk mendapatkan arsip terkait pelaksanaan nilai demokrasi di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini diharapkan dapat mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan deskripsi analisis yang penuh arti. Penelitian ini bukan hanya memberi gambaran terhadap kenyataan yang ada, tetapi juga menerangkan hubungan dan mendapatkan makna serta implikasi dari suatu masalah penelitian yang ingin dipecahkan.Penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif dengan langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan data. Proses ini mengumpulan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat untuk menentukan focus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.
2. Reduksi data. Proses ini sebagai langkah seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data. Dengan demikian reduksi data dimulai sejak penelitian mulai memfokuskan wilayah penelitian.
3. Penyajian data. Langkah ini rakitan organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Dalam penyajian data diperoleh berbagai

jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.

4. Penarikan kesimpulan. Langkah dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung dilapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab-akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Visi Prodi PKN FKIP UMS

Menjadi pusat pengembangan pendidikan dan pembelajaran bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan, untuk membentuk bangsa yang berkarakter kuat dan memiliki kesadaran berkonstitusi menuju masyarakat madani.

2. Misi Prodi PKN FKIP UMS
   a. Menyelenggarakan pendidikan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta ketatanegaraan.
   b. Memajukan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni serta meningkatkan sumberdaya manusia yang berkarakter kuat, sehingga mampu memecahkan permasalahan bangsa dan memberikan pelayanan pendidikan menuju masyarakat madani.
   c. Menyelenggarakan pendidikan dan pembinaan generasi muda melalui program pendidikan kepramukaan.
3. Tujuan Prodi PKN FKIP UMS
   a. Menghasilkan guru professional bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan serta Ketatanegaraan yang profesional, berkemampuan mengembangkan pembelajaran inovatif dan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.
   b. Menghasilkan guru-guru yang menguasai iptek dan seni sebagai pendukung profesionalisme guru.
   c. Menghasilkan guru berkarakter kuat dalam rangka mencapai tujuan dan cita-cita nasional.

d. Menghasilkan guru yang memiliki kemampuan dalam membina generasi muda melalui pendidikan kepramukaan.

Pelaksanaan Nilai Demokrasi di Kalangan Mahasiswa Prodi PKN FKIP UMS

Mahasiswa di Prodi PKN FKIP UMS dalam aktivitas perkuliahan juga

melaksanakan nilai-nilai demokrasi. Demokrasi merupakan suatu system pemerintahan dimana kedaulatan tertinggi berada di tangan rakyat. Aspirasi dan kebutuhan hidup berbangsa dan bernegara disampaikan kepada para wakil rakyat agar terciptanya keseimbangan antara pemerintah dengan rakyat. Makna konteks demokrasi dimana terdapat satu perwakilan atas setiap daerahnya. Sifat netral sangat dikedepankan demi terciptanya keaulatan rakyat yang mutlak.

Demokrasi adalah gabungan dari dua kata yaitu *demos* dan *kratos* yang diambildaribahasaYunani, *demos* berartirakyatdan *kratos* berartipemerintahan. Jadi demokrasi dapat diartikan sebagai suatu pemerintahan dimana rakyat memegang suatu peranan yang sangat menentukan. Ada dua tahap demokrasi, yaitu demokrasi langsung dan demokrasi tidak langsung. Konteks demokrasi langsung rakyat ikut secara langsung dalam menentukan pemerintahan. Demokrasi ini terjadi pada tipe-tipe Negara kota waktu zaman Yunani kuno, yakni ketika rakyat berkumpul pada tempat tertentu untuk membicarakan berbagai masalah kewarganegaraan.

Pada masa modern ini cara demikian tentu tidak mungkin lagi karena selain negaranya semakin luas dan warganya semakin banyak, urusan-urusan kenegaraan juga semakin kompleks. Sistem demokrasi sekarang ini rakyat tidak lagi ikut dalam urusan pemerintahan secara langsung melainkan melalui wakil-wakilnya yang ditentukan melalui pemilihan umum. Inilah yang disebut demokrasi tidak langsung. Pelaksana kekuasaan Negara demokrasi adalah wakil-wakil rakyat yang terpilih, di mana rakyat yakin bahwa segala kehendak dan kepentingannya akan diperhatikan oleh wakil rakyat dalam melaksanakan kekuasaan negara. Adapun cirri khas demokrasi adalah sebagai berikut:

1. Adanya undang-undang yang demokratis.
2. Adanya *rule of law*, bukan *rule of power*.
3. Partai politik lebih dari satu.
4. Pers yang bebas.
5. Pemilu yang bebas.

Sementara itu pokok-pokok dalam pelaksanaan demokrasi adalah sebagai berikut:

1. Kedaulatan tertinggi di tangan rakyat.
2. Adanya pemerintahan perwakilan.
3. Pelaksanaan hak-hak sosial dan politik.

4. Kekuasan pemerintah yang terbatas dan diawasi.
5. Penghargaan dan perlindungan hak asasi manusia (HAM).
6. Tegaknya hukum bersamaan dengan tegaknya keadilan.

Demokrasi di perguruan tinggi dapat diartikan sebagai pelaksanaan seluruh kegiatan perkuliahan yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi. Mekanisme berdemokrasi dalam politik tidak sepenuhnya sesuai dengan mekanisme dalam kepemimpinan lembaga pendidikan namun secara substantif, sekolah demokratis adalah membawa semangat demokrasi tersebut dalam perencanaan, pengelolaan dan evaluasi penyelenggaraan perkuliahan sesuai dengan nilai-nilai Demokrasi. Beberapa nilai yang terdapat dalam demokrasi, yaitu:

1. Menyelesaikan persoalan secara melembaga.
2. Menjamin terselenggaaranya perubahan secara damai dalam suatu masyarakat yang sedang berubah.
3. Menyelenggarakan pergantian pemimpin secara teratur.
4. Membatasi pemakaian kekerasan sampai taraf yang minimum.
5. Mengakui serta menganggap wajar adanya keanekaragaman.
6. Menjamin tegaknya hukum dan keadilan.

Nilai-nilai demokrasi dipercaya akan membawa kehidupan berbangsa dan bernegara dalam semangat egalitarian dibandingkan dengan ideologi non-demokrasi. Keuntungan pelaksanaan demokrasi sebagai berikut:

1. Demokrasi menolong mencegah tumbuhnya pemerintahan oleh kaum otokrat.
2. Demokrasi menjamin bagi warga negaranya dengan sejumlah HAM yang tidak diberikan oleh sistem-sistem yang tidak demokratis.
3. Demokrasi menjamin kebebasan yang lebih luas bagi warga negaranya.
4. Demokrasi membantu rakyat untuk melindungi kepentingan dasarnya.
5. Pemerintahan yang demokratis dapat memberikan kesempatan sebesar-besarnya untuk menjalankan tanggung jawab moral.
6. Demokrasi membantu perkembangan manusia lebih total.
7. Hanya pemerintahan yang demokratis yang dapat membantu perkembangan

kadar persamaan politik yang relatif tinggi.

8. Negara-negara demokrasi perwakilan modern tidak berperang satu sama lain.
9. Negara-negara demokratis yang konsekuen terhadap kedemokratisannya cenderung lebih makmur daripada Negara-negara dengan pemerintahan yang tidak demokratis.

Bentuk-bentuk pelaksanaan nilai demokrasi pada mahasiswa di Prodi PKN FKIP UMS ditunjukan dengan: 1) Berdiskusi dengan mahasiswa lain saat proses perkuliahan di dalam kelas; 2) Memberikan masukan atau pendapat kepada mahasiswa lain saat diskusi di dalam kelas; 3) Menerima saran atau kritikan dari mahasiswa lain saat diskusi di dalam kelas; 4) Mengambil keputusan dengan musyawarah terhadap hal-hal yang menyangkut kegiatan akademik di luar perkuliahan; 5) Berdiskusi dengan mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok di luar perkuliahan.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa Prodi PKN FKIP UMS dalam perkuliahan di dalam kelas juga menerapkan nilai-nilai demokrasi. Bentuk-bentuk pelaksanaan nilai demokrasi pada mahasiswa di Prodi PKN FKIP UMS ditunjukan dengan: 1) Berdiskusi dengan mahasiswa lain saat proses perkuliahan di dalam kelas; 2) Memberikan masukan atau pendapat kepada mahasiswa lain saat diskusi di dalam kelas; 3) Menerima saran atau kritikan dari mahasiswa lain saat diskusi di dalam kelas; 4) Mengambil keputusan dengan musyawarah terhadap hal-hal yang menyangkut kegiatan akademik di luar perkuliahan; 5) Berdiskusi dengan mahasiswa dalam mengerjakan tugas kelompok di luar perkuliahan

DAFTRA PUSTAKA

Chamin, Asykuri Ibn dkk. 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan Menuju Kehidupan yang Demokratis dan Berkeadaban Majelis Pendidikan Tinggi, Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) Pimpinan pusat Muhammadiyah.* Yogyakarta.

Subadi, Tjipto. 2008. *Sosiologi*. Surakarta: BP-FKIP UMS.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualita-tif, dan R&D,*cetakan ke-11. Bandung: Alfabeta.

Widjaja, A. W. 1986. *Manusia Indonesia Individu Keluarga dan Masyarakat*. Jakarta: Akademika Pressindo.